

TESIS

**FAKTOR - FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA PADA PROGRAM GERDU TASKIN
DI KABUPATEN JOMBANG**

SYAIFUL BAHRI
NIM : 090214671 M

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

FAKTOR - FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA PADA PROGRAM GERDU TASKIN
DI KABUPATEN JOMBANG

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh :

SYAIFUL BAHRI
NIM : 090214671 M

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Telah diuji pada

Tanggal

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Sri Karjati, MSc

Anggota : 1. Prof. H. Haryono Suyono, MA., Ph.D

2. Prof. Dr. H. Kuntoro, dr., MPH

3. Prof. Dr. I.G. Winasa

4. Prof. Dr. H. Imam Syakir

5. Drs. I.B. Wirawan, SU

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Mengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Med. H. Puruhito, dr selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. H. Moh. Amin, dr selaku Direktur Pascasarjana Universitas Airlangga
3. Prof. Dr. H. Haryono Suyono, MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi PSDM sekaligus sebagai pembimbing utama
4. Dr. Sunaryo, dr., M.S., M.Sc selaku Wakil Ketua Program Studi PSDM
5. Prof. Dr. Sri Karjati, M.Sc selaku Ketua Minat Studi Keluarga dan Masyarakat Program Studi PSDM
6. Drs. I. B. Wirawan, SU selaku pembimbing
7. Ibundaku, Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku khususnya Ahmad Suyuthi, yang banyak membantu terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, namun demikian tesis ini merupakan hasil terbaik yang dapat saya persembahkan. Segala saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penyusunan tesis ini.

Surabaya, Februari 2005

Penulis

RINGKASAN

Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pada Program Gerdu Taskin di Kabupaten Jombang

Syaiful Bahri

Program pengentasan kemiskinan telah banyak dilakukan pemerintah diantaranya IDT, PDM-DKE, P2MPD, PPK, P2KP, Gerdu Taskin dan masih banyak lagi. Dari berbagai program tersebut maka Program Gerdu Taskin merupakan program yang secara konseptual dianggap paling komprehensif serta terintegrasi yang meliputi tiga aspek pemberdayaan yakni bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan. Namun dari sisi pelaksanaan program ini mengalami kendala yang mengakibatkan tujuan yang diharapkan belum dapat terpenuhi secara baik. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yakni kondisi masyarakat yang tidak kondusif, daya dukung pemerintah pada level bawah yang masih rendah, tingkat pendidikan yang rendah yang berimbas pada rendahnya pemahaman dan kesadaran, rendahnya dedikasi tenaga pendamping masyarakat, dan lain sebagainya. Berbagai persoalan tersebut menyebabkan upaya pemberdayaan ekonomi keluarga pada Program Gerdu Taskin belum dapat dicapai dengan baik.

Dari uraian diatas maka penelitian ini berupaya menjawab permasalahan penelitian yakni bagaimanakah pengaruh persepsi penerima program, intervensi perangkat dan kinerja tenaga pendamping masyarakat terhadap pemberdayaan ekonomi keluarga pada Program Gerdu Taskin di Kabupaten Jombang?. Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut maka penelitian ini bermaksud menguji variabel bebas dan variabel terikat dengan subyek penelitian yakni keluarga miskin yang menjadi sasaran Program Gerdu Taskin tahun 2003 di Kabupaten Jombang dengan sampel sebesar 201 rumah tangga miskin(RTM). Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan penajaman konsep tentang efektifitas pemberdayaan masyarakat miskin, serta untuk pembuatan kebijakan tentang kemiskinan.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel persepsi penerima program, intervensi perangkat desa dan kinerja tenaga pendamping masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap program pemberdayaan ekonomi keluarga di Kabupaten Jombang. Dan dari hasil penelitian juga diperoleh nilai koefisien determinasi berganda (R^2) atau R squared = 0,407, berarti bahwa 40,7 % perubahan variabel terikat disebabkan oleh perubahan variabel bebas. Sedangkan sisanya yaitu 59,3 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Disamping itu juga diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,638 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel persepsi penerima program, intervensi perangkat desa dan kinerja tenaga pendamping masyarakat (variabel bebas) terhadap variabel pemberdayaan ekonomi keluarga pada program Gerdu Taskin Jombang sebagai variabel tergantung. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (**H_a**) **diterima**.

Agar program pengentasan kemiskinan dapat berjalan efektif maka perlu penekanan prioritas untuk meluruskan persepsi penerima program tentang status dana program. Disamping itu perlu bagi pemerintah untuk meningkatkan komitmen kepada perangkat desa dan peran yang jelas sehingga keterlibatan mereka mempunyai arti yang positif bagi upaya pengentasan kemiskinan. Pada sisi yang lain diperlukan tenaga pendamping masyarakat yang berkualitas dan berdedikasi tinggi serta diperlukan waktu, tanggung jawab, dan hak yang cukup sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

ABSTRACT

The Determinant Factors Influencing Family-Based Economic Improvement on Gerdu Taskin programs in Jombang

Syaiful Bahri

Many poverty-relief programs have been conducted by the Indonesian government such as IDT, PDM-DKE, P2MPD, PPK, P2KP, Gerdu Taskin, and so on. Among the programs, Gerdu Taskin, that involves three aspects of improvement namely human, business, and environmental aspects, has been facing many obstacles that causes difficulty in achieving the targeted goals completely. This condition is due to some factors, some of them are low-level government support, low-level of educational background that causes poor understanding and awareness of the people, low dedication of the assisting staffs, etc. In line with the problems, the research is aimed at resolving the research problems namely how is the perception of the program from the receivers' perspective, the intervention of the village staffs, and the performance of the assisting staffs in Gerdu Taskin program in Jombang? For that reason, this research is to test the dependent and independent variables with the poor families as the objects of Gerdu Taskin program in Jombang year 2003. 201 poor families were taken as research sample.

The results of the research with multiple linier regression method show that the variables of program perception from the receivers' perspective, intervention of the village staffs, and the performance of the assisting staffs have significant influence on the family economic improvement programs in Jombang. From the research it can be seen that the multiple determination coefficient value (R^2) or R squared is 0.407. This means 40.7% of the changes of dependent variables are caused by the changes of independent variables. While the rest, 59.3%, are as a result of other variables that are not included in the model. Besides multiple correlation coefficient (R) shows a rather significant correlation between the variables of program perception from the receivers' perspective, intervention of the village staffs, the performance of the assisting staffs and the variable of family economic improvement programs of Gerdu taskin in Jombang as dependent variable. It means the alternative hypotheses (H_a) is accepted.

Keywords: Perception, intervention , performance, family economic improvement

SUMMARY

The Determinant Factors Influencing Family-Based Economic Improvement on Gerdu Taskin programs in Jombang

Syaiful Bahri

Many poverty-relief programs have been conducted by the Indonesian government such as IDT, PDM-DKE, P2MPD, PPK, P2KP, Gerdu Taskin, and so on. Among the programs, Gerdu Taskin program is conceptually considered the most comprehensive and integrated program that involves three aspects of improvement namely human, business, and environmental aspects. But in terms of program implementation, Gerdu Taskin has been facing many obstacles that causes difficulty in achieving the targeted goals completely. This condition is due to some factors, some of them are low-level government support, low-level of educational background that causes poor understanding and awareness of the people, low dedication of the assisting staffs, etc. The problems have resulted in the efforts of family economic improvement through Gerdu taskin programs couldn't be well implemented.

From the explanation above, the research is aimed at resolving the research problems namely how is the perception of the program from the receivers' perspective, the intervention of the village staffs, and the performance of the assisting staffs in Gerdu Taskin program in Jombang? To resolve the problems, this research is to test the dependent and independent variables with the poor families as the objects of Gerdu Taskin program in Jombang year 2003. 201 poor families were taken as research sample. The results of this research are expected to give a contribution in terms of idea and concept sharpening of the effectiveness of poor-family improvement programs and of policy making on poverty.

The results of the research with multiple linier regression method show that the variables of program perception from the receivers' perspective, intervention of the village staffs, and the performance of the assisting staffs have significant influence on the family economic improvement programs in Jombang. From the research it can be seen that the multiple determination coefficient value (R^2) or R squared is 0.407. This means 40.7% of the changes of dependent variables are caused by the changes of independent variables. While the rest, 59.3%, are as a result of other variables that are not included in the model. Besides multiple correlation coefficient (R) shows a rather significant correlation between the variables of program perception from the receivers' perspective, intervention of the village staffs, the performance of the assisting staffs and the variable of family economic improvement programs of Gerdu taskin in Jombang as dependent variable. It means the alternative hypotheses (H_a) is accepted.

To make the implementation of poverty relief programs run effectively a priority should be given to clarifying the status of programs' funds and improving the commitment and clear roles of the village staffs so that they have positive contribution to the poverty-relief programs. Moreover quality assisting staffs with high dedication are required. The assisting staffs should be given enough time and rights and should have high responsibility to improve their performance.

